



**PENGARUH *SELF EFFICACY*, *ADVERSITY QUOTIENT* DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

RISKI AWALIA

NPM. 22001081002



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy*, *Adversity Quotient*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan intensi berwirausaha. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan jumlah sampel 82 mahasiswa dengan catatan telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan belum memiliki usaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diperoleh dalam bentuk angka. Berdasarkan hasil analisis penelitian secara simultan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dan *adversity quotient* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sama dengan *self efficacy*, *Adversity Quotient*, pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

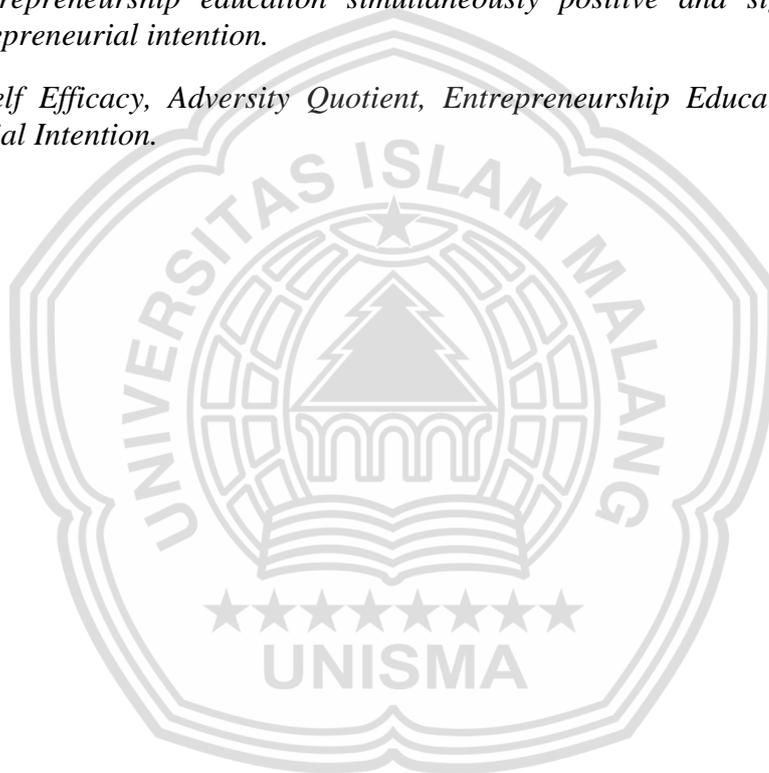
Kata Kunci : *Self Efficacy*, *Adversity Quotient*, Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-efficacy, Adversity Quotient, and entrepreneurship education on increasing entrepreneurial intention. The object of this research is students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang with a sample size of 82 students with a record of having taken entrepreneurship courses and not having a business. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques using questionnaires and data analysis tools This study uses a quantitative approach because the data is obtained in the form of numbers. Based on the results of research analysis simultaneously self efficacy positive and significant effect on entrepreneurial intentions. And adversity quotient simultaneously positive and significant effect on entrepreneurial intentions. Same with self efficacy, Adversity Quotient, entrepreneurship education simultaneously positive and significant effect on entrepreneurial intention.

Keywords: Self Efficacy, Adversity Quotient, Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia ini merupakan suatu masalah besar. Lebih maraknya tingkat pengangguran saat ini adalah dari kaum terpelajar yang seharusnya menjadi aset masa depan bangsa. Tingkat pengangguran di Indonesia menjadi sorotan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) menyatakan sebanyak 13,33% lulusan perguruan tinggi masih bersetatus pengangguran. Lebih jelasnya, terdapat 1.120 juta lulusan perguruan tinggi yang terhitung sebagai pengangguran pada tahun 2022. Dengan rincian lulusan perguruan tinggi vokasi sebanyak 235.559 orang, dan lulusan perguruan tinggi akademik sebanyak 884.759 orang dengan jumlah keseluruhan sarjana 8.402 juta (CNN Indonesia, 2023).

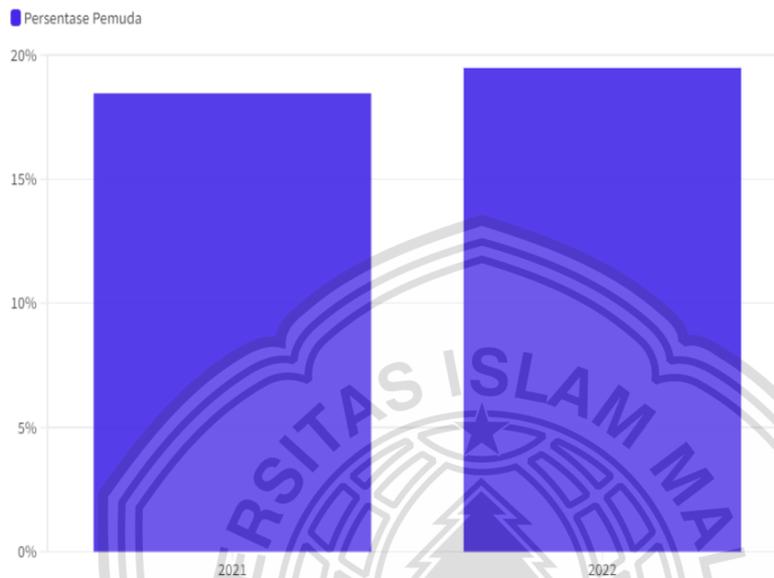
Jumlah *fresh graduate* yang hendak terjun ke dunia kerja tidak sesuai dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga membuat mereka menjadi pengangguran. Hal tersebut dikarenakan para mahasiswa yang baru lulus lebih suka menunggu pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka dibandingkan bekerja dibidang lainnya.

Masalah pengangguran merupakan masalah kompleks yang terjadi di Indonesia. Banyak solusi dan alternative yang diberikan oleh pemerintah. Salah satu cara yang harus ditempuh mengatasi pengangguran yang ada di Indonesia adalah dengan menciptakan *entrepreneur* di kalangan generasi muda, khususnya lulusan muda. Persiapan terbaik untuk generasi muda dengan memperkenalkan tempramen giat ke dalam pendidikan dan teori. Selain itu, seiring dengan

berkembangnya arus globalisasi, generasi muda harus mampu berkontribusi dalam berwirausaha. Tidak menutup kemungkinan berwirausaha menjadi hal penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dari pemberian bekal berwirausaha di bangku pendidikan, Indonesia mempunyai aset generasi muda dalam perkembangan kemajuan ekonomi di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Menurut (Alma, 2008) semakin jauh suatu negara, semakin banyak orang terdidik, dan semakin banyak orang yang menganggur, semakin penting dunia usaha. Melihat keterbatasan dalam segi penunjang lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia, Universitas sebagai wadah generasi muda harus mampu menciptakan wirausahawan muda yang akan menciptakan lapangan pekerjaan melalui wirausaha tersebut.

Wirausaha adalah pilihan karir yang menarik bagi banyak sarjana S1, namun ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh mereka yang ingin memulai berwirausaha, termasuk sarjana S1 mungkin memiliki pengetahuan dalam bidang akademik, tetapi mereka mungkin kurang pengalaman dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan, pemasaran, manajemen operasional, dan aspek-aspek bisnis lainnya hal ini mungkin menjadi tantangan. Sarjana S1 yang ingin menjadi wirausaha harus memiliki kemampuan untuk mengelola stres dan tekanan yang mungkin timbul karena memimpin sebuah bisnis dapat sangat menuntut dan penuh dengan stres. beberapa bisnis mungkin menghadapi kesulitan dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang, terutama jika mereka tidak memiliki rencana bisnis yang kuat atau jika lingkungan bisnis berubah dengan cepat. Dalam penekanan berwirausaha dalam kalangan generasi muda kita tidak boleh terlepas dari yang namanya intensi atau niat individual. Yang

sering kita lihat untuk generasi muda sekarang malah hanya sedikit yang mempunyai niat berwirausaha. Dalam kalangan sarjana saja niat berwirausaha mereka bisa dikatakan sangat rendah sekali, mereka lebih banyak mempunyai niat yang non berwirausaha bahkan tidak mempunyai niat apapun.



Sumber BPS (GoodStats,2023)

Gambar 1. 1 Statistik Jumlah Wirausaha Pemuda Tahun 2021-2022

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) menyatakan Di Indonesia, sebanyak 19,48% pemuda menjadi wirausaha pada tahun 2022. Angka ini meningkat sebesar 1,02% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 lalu, persentase pemuda yang menjadi wirausaha mencapai 18,46%. Menteri Teten mengatakan, bahwa saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47 persen, jika dibandingkan dengan Singapura yang jumlah penduduknya 5 jutaan, pengusahanya sudah mencapai 8,6 persen dari total penduduknya (GoodStats,2023)

Santi et al. (2017) mengemukakan bahwa Intensi berwirausaha sebagai kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta

memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sejalan dengan pendapat dari (Fielnanda & Adni, 2017) menyatakan bahwa intensi berwirausaha adalah suatu keinginan mendalam yang ada pada dalam diri untuk menjalankan sebuah usaha. Intensi berwirausaha yaitu tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko (Seminari, 2016) Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menciptakan produk baru dengan menjalankan sebuah usaha bisnis.

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Robinson (2020) dan Handoyo (2021) Rendahnya niat para sarjana menjadi wirausaha dapat di pengaruhi macam-macam faktor di antaranya : *Self efficacy*, *Adversity quotient* dan pendidikan kewirausahaan. *Self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura, 1997). Tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung akan meningkatkan intensi berwirausaha seseorang. Ketika seseorang merasa yakin dengan kemampuannya untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam berwirausaha, mereka lebih mungkin untuk memiliki intensi yang kuat untuk memulai bisnis atau terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. *Adversity Quotient* adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir dan tindakannya ketika menghadapi hambatan dan kesulitan yang bisa menyengsarakan dirinya (Nashori 2007:47), *Adversity quotient* yang tinggi dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk sukses dalam berwirausaha. Individu

dengan AQ tinggi cenderung memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai tujuannya, bahkan dalam situasi sulit. Hal ini dapat membantu mereka tetap fokus dan berkomitmen untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausaha adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi mahasiswa (Mardiah,dkk 2021:175), pendidikan seorang wirausaha sukses terbentuk dari pendidikan yang bermutu jika pendidikan di bidang bisnis sudah mencukupi, maka sarjana tersebut siap menjadi seorang wirausaha.

Pengaruh *Self efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Indonesia menjadi topik penelitian yang relevan dalam konteks pengembangan kewirausahaan di negeri ini (Putri & Handayani 2023). *Self efficacy* mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam tugas atau aktivitas tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *Self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki intensi berwirausaha yang lebih kuat. Mereka percaya bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk mengatasi hambatan dan mengelola risiko dalam berwirausaha, sehingga mereka lebih cenderung mempertimbangkan untuk memulai usaha bisnis mereka sendiri. mahasiswa seringkali terinspirasi oleh model peran yang ada di lingkungannya. Ketika mereka melihat contoh keberhasilan dari wirausahawan lain di sekitarnya, hal ini dapat meningkatkan *self efficacy* mereka dan mendorong niat berwirausaha. Hal ini juga bisa diterapkan pada tokoh-tokoh wirausaha ternama di Indonesia yang menjadi inspirasi bagi para pelajar. Dalam konteks kewirausahaan, *Self efficacy* mengacu pada keyakinan individu terhadap

kemampuannya untuk memulai, mengembangkan, dan menjalankan usaha bisnisnya sendiri (Kurniati & kurniawati, 2020).

Menurut Darmayanti, (2018) *Self efficacy* adalah keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasional yang diberikan. Menurut (Suasana, 2018) *Self efficacy* sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan kata lain kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara obyektif benar. Sejalan dengan pendapat (Khotimah, Mayasari, & Sunarko, 2017) menyatakan *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri dan memiliki peluang untuk berhasil mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pemaparan ahli di tersebut dapat disimpulkan bahwa *Self efficacy* adalah kepercayaan diri individu akan kemampuannya menghadapi kesusahan yang ada.

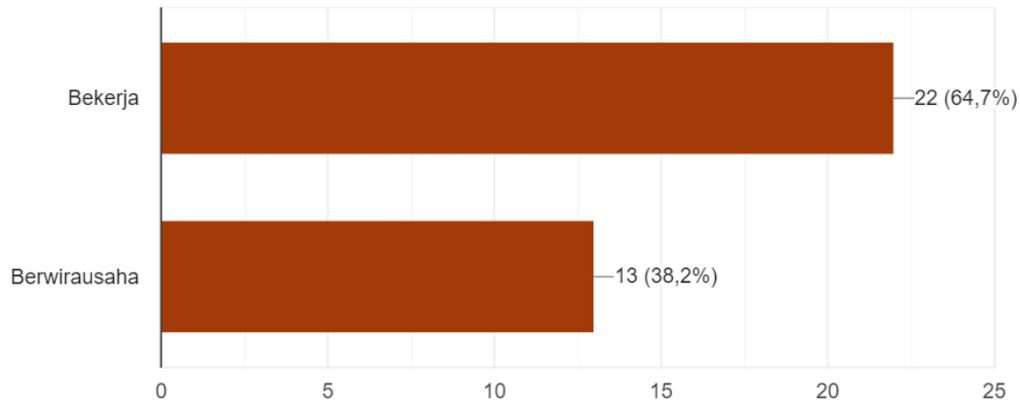
Adversity Quotient adalah keahlian dalam mengelola, mengarahkan dan berpikir yang membentuk suatu pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tantangan atau kesulitan (Agustina & Nasution, 2018). (Nurkhin, 2018) juga menjelaskan bahwa *Adversity quotient* adalah kemampuan seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan dan menyelesaikannya. Selaras dengan penjelasan dari (Maulia, 2019) yang menyatakan bahwa *Adversity quotient* adalah ukuran respon dan kemampuan manusia saat menghadapi kesulitan/rintangan. Meningkatnya *Adversity quotient* dapat meningkatkan hal-

hal lain dalam diri individu seperti motivasi, intensi, kinerja, manajemen stress, inisiatif dan beberapa faktor lainnya. Pengaruh *Adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Indonesia bisa berbeda-beda tergantung tingkat AQ masing-masing individu. Namun secara umum, AQ yang tinggi dapat menjadi faktor yang memperkuat intensi mahasiswa untuk berwirausaha, karena mereka lebih siap menghadapi tantangan dan ketidak pastian yang melekat dalam dunia usaha.

Pendapat Nursito dan Nugro (2016), pendidikan kewirausahaan berupa pengetahuan dan pemahaman tentang nilai, etika dan keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk memecahkan tantangan hidup. Menurut Aritonang, (2016) pendidikan bisnis mempunyai sesuatu tujuan adalah membentuk. Menurut Gerba, (2016) pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Pendidikan berbisnis diajarkan hampir di seluruh perguruan tinggi di Indonesia dengan proses dan pengalaman yang berbeda-beda dan bertujuan untuk melahirkan generasi wirausaha yang berkualitas. Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia pada era sekarang bisa di katakan mengalami perubahan yang lebih baik. Akan tetapi disamping itu Pendidikan di Indonesia harus mampu menciptakan generasi wirausaha yang berkualitas supaya Indonesia mempunyai aset wirausaha dalam bersaing untuk perkembangan ekonomi Nasional. Namun sebaliknya jika pendidikan di Indonesia terkhusus pendidikan kewirausahaan tidak cukup memadai maka berdampak buruk bagi perkembangan intelektual dalam bidang wirausaha.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu fakultas di UNISMA. FEB UNISMA didirikan pada 11 Juni 1981 dan berjuang sekarang dan di masa depan untuk menghadapi persaingan global kontemporer di bidang ekonomi dan perdagangan. FEB UNISMA berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan dapat diandalkan serta memiliki demonstrasi analisis peluang pasar. FEB UNISMA juga berkomitmen untuk meningkatkan pendidikan sejalan dengan kemajuan teknologi dan berupaya menjawab kebutuhan masyarakat dengan menghasilkan pemimpin yang karismatik, cerdas, kreatif dan bermoral. FEB UNISMA memiliki 3 bidang utama yaitu : Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menyelenggarakan pendidikan untuk bisnis. Dimana pendidikan kewirausahaan termasuk dalam kurikulum, mahasiswa FEB dituntut untuk mempelajari pendidikan kewirausahaan dan mempelajari semua bidang kewirausahaan dengan baik agar termotivasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Tidak hanya teori yang diajarkan, tetapi ada praktik bisnis seperti berjualan di kampus Unisma dan di luar kampus di Unisma. Dimana pembelajaran diharapkan dapat menjadi motivasi untuk memunculkan minat dan semangat berwirausaha dari mahasiswa, sehingga nantinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang akan menghasilkan wirausahawan yang sukses.



Gambar 1. 2 Data Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB Prodi Manajemen Angkatan 2020

Setelah melakukan observasi kepada 34 mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang mengenai intensi berwirausaha, menurut data yang di peroleh 64,7% setelah lulus mahasiswa memiliki niat bekerja dan 38,2% Mahasiswa memiliki niat berwirausaha, fenomena rendahnya minat berwirausaha para mahasiswa FEB UNISMA masih terbilang rendah para mahasiswa masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih baik di bandingkan menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ini difokuskan untuk mengetahui terkait Pengaruh intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan judul **“PENGARUH SELF EFFICACY ADVERSITY QUOTIENT DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UNISMA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
2. Bagaimana pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, di antaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian serta referensi untuk menilai atau mengetahui pengaruh *self efficacy*, *adversity quotient*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh *self efficacy*, *adversity quotient*, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang diharapkan mengetahui sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang di tempuh pemerintah khususnya dalam meningkatkan wirausaha diberbagai sekolah maupun di perguruan tinggi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Islam Malang.
- b. *Adversity Quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Islam Malang.
- c. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Angkatan 2020 Universitas Islam Malang.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, karena sebuah penelitian tidak terlepas dari sebuah keterbatasan namun penelitian ini diharapkan tetap memberi manfaat meskipun memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa faktor intensi berwirausaha sehingga perlu di kembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap intensi berwirausaha.

- 2) Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan juga tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel lain seperti menurut (saputra 2016) intensi berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, motivasi dari orang tua dan lingkungan masyarakat.
2. Sesuai dengan hasil jawaban responden pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan pernyataan “metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan dapat di pahami” memiliki skor terendah tetapi masih masuk pada katagori baik, maka di harapkan agar pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2008). *Attitudes and Attitude Change*. Psychology Press: WD Crano eds.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. X(1), 46. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*
- Azzura, L. (2017). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Adversity Quotient pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Bandura, A. (1994). Bandura Self-efficacy defined. *Encyclopedia of Human Behavior*. Retrieved from <http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanEncy.html>
- Bukirom, dkk (2014) Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa ISSN : 085-1442 diakses tanggal 1 mei 2017
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952.
- Fauzi, U., Nurhidayah, N., & Novianto, A. S. (2023). Pengaruh Brand Awareness dan Product Quality Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Eastu Coffeebar Wajak). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(01).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.

- Ghozali, 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handaru, A. W., Parimita, W., & Mufdhalifah, I. W. (2015). Membangun intensi berwirausaha melalui adversity quotient, self efficacy, dan need for achievement. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(2), 165-176.
- Hujjaj, M. J. (2022). Pengaruh entrepreneurial *self-efficacy* dan *sosial support* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276.
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 23, No. 4, 2008, 369 – 384.
- Katz, J., dan W. Gartner, 1988. Properties of emerging organizations. *Academy of Management Review* 13 (3): 429-441.
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). *Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 67-78.

- Kusuma, W. A., & Warmika, K. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Feb Unud* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Linan, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3): 593-617.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha:(Studi Survei pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 27 Garut)*. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 153-163.
- Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Nawu, A. Z. R. (2023). *Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*.
- Nawu, A. Z. R. (2023). *Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri, dan Need For Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*.
- Pamungkas, A. P., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Pratana, N. K., & Margunani, M. (2019). *Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 533-550.

- Putri, A. S., & Handayani, A. (2023). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN SUBJECTIVE NORM TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG*. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 539-548.
- Putri, A. S., & Handayani, A. (2023). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN SUBJECTIVE NORM TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG*. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 539-548.
- ROBINSON, R. (2021). *Pengaruh adversity quotient dan self efficacy terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 40 Jakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Rusdiyana, R. A. (2020). *Pengaruh Adversity Quotient, Efikasi Diri dan Need for Achievement terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Bachelor thesis, Universitas Ahmad Dahlan. Bachelor thesis, Universitas Ahmad Dahlan. <http://eprints.uad.ac.id/17912>.
- Safitri, Z. H. D., & Tama, M. M. L. (2019). *Adversity Quotient Remaja Yang Mengalami Broken Home*. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 13(1), 37-46.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stoltz, G.P. (2007). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, alih bahasa: Hermaya.T. Jakarta: PT Grasindo
- Stoltz, P. G. (2016). *Adversity quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*. Jakarta: PT Grasindo.

- Stoltz, PG. (2000). *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (diterjemahkan oleh T Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Saputra, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Yanti, A. (2019). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha*. Maneggio: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.
- Zaki B, (2006). *Intermediate Accounting, Edisi Delapan*, BPFYogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Assalamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Di tengah kesibukan Bapak/Ibu/Saudara dalam bertugas, perkenankan kami mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk berkenan memberikan sedikit waktu luangnya untuk mengisi kuesioner/angket ini. Pengumpulan data melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk penelitian kami mengenai “Pengaruh *Self efficacy*, *Adversity quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Brwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Dengan segala hormat, kami mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk memberikan jawaban sesuai dengan sebenarnya dan lengkap karena jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara sangat mendukung keberhasilan penelitian kami. Atas kesediaan dan pertisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wallahulmuwaffiq Ilaa Aqwamitthoriq

Wassalamu 'alaikum Wa Rahmatullohi Wa Barokatuh

Hormat Saya,

Riski Awalia

NIM: 22001081002

I. IDENTIFIKASI RESPONDEN

- Nama Responden : _____
- Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- Belum memiliki usaha : () Iya () Belum
- Sudah menempuh matakuliah kewirausahaan : () Iya () Belum

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon memberi tanda centang (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara anggap paling sesuai dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
- Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu/Saudara dapat meng-submit pada akhir slide.
- Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor : **SS: Sangat setuju, S: Setuju, N: Netral, TS: Tidak setuju, STS: Sangat tidak setuju**

Kuesioner

Silahkan beritanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling benar

1. Self Efficacy

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin dapat berwirausaha di kemudian hari.					
2	Saya yakin dapat memotivasi diri untuk memulai berwirausaha.					
3	Saya yakin mampu bertahan menghadapi hambatan dalam berwirausaha.					
4	Saya yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi dalam berwirausaha.					

2. Advercity Quotient

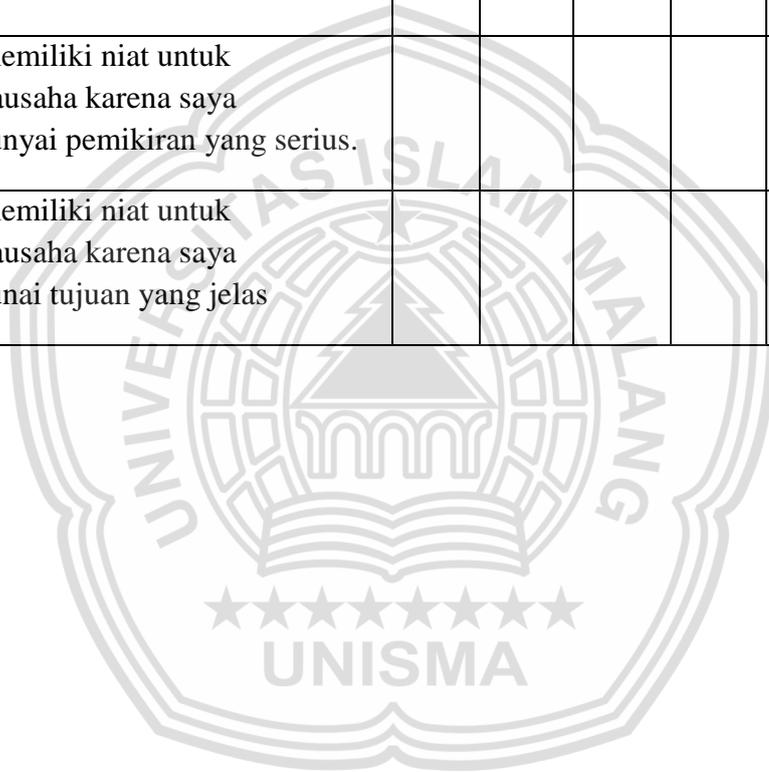
No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat mengukur kemampuan saya untuk mengelola sebuah masalah dalam berwirausaha.					
2	Saya mampu memperbaiki kesalahan yang saya lakukan dalam berwirausaha.					
3	Saya mampu meyakinkan orang lain untuk melakukan hubungan kerja.					
4	Saya menerima setiap masukan atau saran mengenai karir atau bisnis.					

3. Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan dapat dipahami.					
2	Materi yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan dapat dipahami.					
3	Tujuan dalam pendidikan kewirausahaan cukup jelas dapat dipahami.					
4	Pendidikan kewirausahaan yang diberikan menumbuhkan kesadaran dalam berbisnis.					

4. Intensi Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki niat untuk berwirausaha karena saya mempunyai kesiapan yang matang.					
2	Saya memiliki niat untuk berwirausaha karena mempunyai ketertarikan.					
3	Saya memiliki niat untuk berwirausaha karena saya mempunyai pemikiran yang serius.					
4	Saya memiliki niat untuk berwirausaha karena saya mempunyai tujuan yang jelas					



Lampiran 2 TABULASI DATA

No	Self Efficacy				Adversity Quotient				Pendidikan Kewirausahaan				Intensi Berwirausaha			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4
1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
2	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4
3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
7	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
8	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4
9	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
10	4	4	5	5	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
13	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
14	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
15	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
16	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
17	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
20	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
24	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
25	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3
26	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4
27	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5
29	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4
30	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	2	2	3	4	4	5
31	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
33	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
35	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
36	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
38	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
39	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4
40	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
41	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4

44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
46	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
47	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
50	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2
52	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
53	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
56	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
57	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
58	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
62	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
65	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
66	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
67	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
68	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	3
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
70	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
71	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
73	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4
74	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
77	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	4	5	4	2	4	5	3	5	5	5	3	4	3	2
79	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN X1

NO	<i>Self Efficacy</i>			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
1	4	5	4	5
2	5	5	4	3
3	5	5	5	4
4	5	5	5	5
5	5	4	5	5
6	4	4	3	3
7	5	4	3	4
8	4	5	4	4
9	5	5	4	5
10	4	4	5	5
11	4	4	4	4
12	5	5	5	5
13	4	5	4	5
14	5	5	4	4
15	5	5	4	5
16	4	4	4	4
17	4	3	3	3
18	4	4	4	4
19	5	4	5	5
20	5	5	4	4
21	4	4	4	4
22	5	5	5	5
23	5	4	4	4
24	4	5	4	5
25	4	3	3	3
26	5	4	5	4
27	5	4	4	5

28	5	5	5	4
29	4	5	5	5
30	5	5	4	3
31	4	4	4	5
32	5	5	5	5
33	4	4	4	4
34	4	4	4	4
35	5	5	5	5
36	5	5	4	4
37	4	4	3	3
38	4	4	3	3
39	5	5	4	5
40	5	5	5	5
41	5	4	5	4
42	4	5	5	5
43	5	5	5	4
44	5	4	5	5
45	5	5	4	4
46	5	5	5	5
47	5	5	5	5
48	4	5	4	5
49	3	3	3	3
50	5	5	5	5
51	4	4	3	3
52	5	5	4	4
53	4	4	4	3
54	5	5	4	5
55	5	5	4	4
56	5	5	4	5
57	5	5	5	5

58	5	5	5	5
59	5	5	4	4
60	5	5	4	4
61	5	5	5	5
62	5	4	5	4
63	5	5	5	5
64	5	5	5	4
65	5	5	4	4
66	5	4	4	5
67	4	5	5	5
68	4	4	4	4
69	4	5	4	5
70	5	4	3	3
71	3	4	3	3
72	3	4	3	3
73	5	5	5	5
74	5	5	4	4
75	5	5	5	5
76	3	4	4	5
77	5	5	5	5
78	4	4	4	4
79	5	5	5	5
80	4	5	4	5
81	4	5	5	5
82	5	4	5	5
RATA-RATA	4,56	4,56	4,26	4,34

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN X2

NO	<i>ADVERSITY QUOTIENT</i>			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
1	4	5	4	5
2	4	3	4	5
3	5	5	4	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
6	3	3	3	4
7	4	4	4	4
8	5	4	4	5
9	5	5	5	4
10	4	5	3	5
11	4	4	4	4
12	5	5	5	5
13	4	5	4	5
14	3	4	4	4
15	4	5	5	5
16	5	5	5	5
17	4	3	4	4
18	4	4	4	4
19	3	5	4	5
20	4	5	5	5
21	4	4	4	4
22	5	5	5	5
23	5	5	5	5
24	4	4	5	5
25	3	4	2	4
26	4	5	4	4
27	4	4	5	5

28	5	5	4	4
29	4	4	5	5
30	3	4	3	5
31	4	4	4	5
32	5	4	5	4
33	3	3	3	3
34	4	4	4	3
35	5	5	4	5
36	4	5	4	4
37	3	3	4	4
38	3	4	4	4
39	4	4	5	5
40	5	5	5	5
41	4	4	5	5
42	5	5	5	5
43	4	4	4	4
44	5	5	4	4
45	4	4	4	5
46	5	5	5	5
47	4	4	5	5
48	4	5	5	5
49	3	3	3	4
50	4	4	4	5
51	4	4	4	3
52	4	4	4	4
53	5	4	4	5
54	3	3	4	5
55	5	5	5	5
56	4	5	4	5
57	5	5	5	5

58	4	5	5	5
59	4	4	5	5
60	4	4	4	5
61	5	5	5	5
62	5	4	5	4
63	5	5	5	5
64	4	4	5	4
65	4	5	4	5
66	4	4	5	5
67	5	5	5	5
68	4	5	5	5
69	4	5	4	5
70	4	3	3	4
71	3	4	4	5
72	3	4	4	5
73	5	5	5	5
74	5	5	5	5
75	4	4	4	4
76	4	2	4	5
77	4	4	5	5
78	4	4	4	4
79	5	5	5	5
80	4	5	4	5
81	5	5	5	5
82	4	4	5	5
RATA-RATA	4.15	4.31	4.32	4.60

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN X3

NO	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN			
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	4	5	4	5
2	4	4	5	3
3	4	4	4	4
4	5	5	5	5
5	4	4	4	4
6	4	4	4	3
7	4	4	5	5
8	4	5	5	4
9	4	4	4	4
10	3	3	4	4
11	4	4	4	4
12	4	4	4	5
13	4	5	4	5
14	4	4	4	5
15	5	5	5	5
16	4	4	4	4
17	3	3	4	4
18	4	4	4	4
19	4	4	4	4
20	4	4	5	5
21	4	4	4	4
22	5	5	5	5
23	4	5	5	5
24	5	5	5	4
25	4	4	4	3
26	5	5	4	5
27	4	4	4	4

28	5	2	5	5
29	4	5	4	5
30	4	4	2	2
31	5	5	4	4
32	5	5	5	5
33	4	4	4	4
34	4	4	4	4
35	4	5	5	5
36	4	4	4	4
37	4	4	4	4
38	4	4	4	4
39	4	4	3	4
40	5	5	5	5
41	5	5	4	4
42	5	5	5	5
43	5	5	5	5
44	5	5	5	5
45	5	5	4	4
46	5	5	5	5
47	4	5	5	5
48	4	5	4	5
49	3	3	3	3
50	5	5	5	5
51	4	3	3	4
52	4	4	4	4
53	4	4	5	5
54	4	4	5	5
55	5	5	5	5
56	4	3	3	4
57	5	5	5	5

58	5	5	5	5
59	4	4	5	5
60	4	4	4	4
61	5	5	5	5
62	5	4	5	5
63	4	4	5	4
64	4	4	5	4
65	4	4	4	5
66	3	3	4	3
67	5	5	5	4
68	4	4	4	5
69	4	4	4	4
70	4	3	4	4
71	4	4	5	4
72	4	4	5	4
73	5	5	5	5
74	4	4	5	5
75	4	4	4	4
76	3	5	5	5
77	5	4	5	5
78	4	4	4	4
79	5	5	5	5
80	4	5	4	5
81	5	5	5	5
82	5	5	5	5
RATA-RATA	4.26	4.30	4.40	4.41

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN Y

NO	INTENSI BERWIRAUSAHA			
	Y1	Y2	Y3	Y4
1	4	5	4	5
2	4	4	4	4
3	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
6	3	3	3	3
7	5	5	5	4
8	4	4	3	4
9	4	4	4	5
10	4	4	4	4
11	4	4	4	4
12	5	5	5	5
13	4	5	4	5
14	4	5	4	4
15	4	5	5	5
16	5	4	4	5
17	4	4	3	4
18	4	4	4	4
19	4	5	4	4
20	4	5	5	5
21	4	4	4	4
22	5	5	5	5
23	4	5	5	5
24	4	4	5	5
25	3	3	3	3
26	5	4	5	4
27	4	4	4	4

28	5	5	5	5
29	4	4	4	4
30	3	4	4	5
31	4	4	4	4
32	4	5	4	4
33	4	4	4	4
34	4	4	4	5
35	4	5	5	5
36	4	4	4	4
37	4	4	3	4
38	3	4	4	4
39	3	5	4	4
40	5	5	5	5
41	5	5	4	4
42	5	5	5	5
43	4	5	5	5
44	5	4	5	5
45	4	5	5	5
46	5	5	5	5
47	5	5	5	5
48	4	5	5	4
49	2	3	2	2
50	4	4	4	4
51	3	3	3	3
52	4	4	4	4
53	4	5	4	5
54	4	5	4	5
55	4	4	4	4
56	4	4	4	5
57	5	5	5	5

58	5	5	5	5
59	4	5	4	5
60	4	5	5	5
61	5	5	5	5
62	5	4	5	5
63	5	5	5	5
64	4	5	4	4
65	5	5	5	5
66	4	5	4	3
67	4	5	5	5
68	5	5	5	5
69	4	4	4	4
70	3	4	4	3
71	3	4	4	4
72	3	4	4	4
73	5	5	5	5
74	4	5	5	5
75	4	4	4	4
76	3	4	3	2
77	5	5	5	5
78	4	4	4	4
79	5	5	5	5
80	4	5	4	5
81	5	5	5	5
82	4	5	5	5
RATA-RATA	4.14	4.47	4.30	4.40

Lampiran 3 DESKRIPTIF STATISTIK

Uji Validitas *Self Efficacy* (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.508**	.319**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	82	82	82	82	82
X1.2	Pearson Correlation	.486**	1	.496**	.507**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X1.3	Pearson Correlation	.508**	.496**	1	.692**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X1.4	Pearson Correlation	.319**	.507**	.692**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82
Total.X1	Pearson Correlation	.706**	.764**	.866**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability *Self Efficacy* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	4

Uji Validitas Adversity Quetient (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.560**	.583**	.270	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014	.000
	N	82	82	82	82	82
X2.2	Pearson Correlation	.560**	1	.434**	.381**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X2.3	Pearson Correlation	.583**	.434**	1	.446**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X2.4	Pearson Correlation	.270	.381**	.446**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82
Total.X2	Pearson Correlation	.800**	.791**	.808**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Adversitu Quotient (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	4

Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.586**	.477**	.453**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X3.2	Pearson Correlation	.586**	1	.449**	.481**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X3.3	Pearson Correlation	.477**	.449**	1	.613**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X3.4	Pearson Correlation	.453**	.481**	.613**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82
Total.X3	Pearson Correlation	.774**	.797**	.800**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Pendidikan Kewirausahaan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

Uji Validitas Intensi Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.570**	.716**	.647**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	.570**	1	.709**	.647**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	.716**	.709**	1	.758**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82
Y4	Pearson Correlation	.647**	.647**	.758**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82
Total.Y	Pearson Correlation	.845**	.829**	.917**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Intensi Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91199892
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.609	1.111		-.549	.585		
X1	.136	.062	.140	2.207	.030	.661	1.513
X2	.531	.090	.495	5.890	.000	.376	2.658
X3	.382	.087	.357	4.399	.000	.403	2.482

a. Dependent Variable: Y

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS (UJI GLEJZER)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.483	.928		1.598	.114
	Total X1	-.036	.080	-.102	-.447	.656
	Total X2	.048	.085	.122	.562	.576
	Total X3	-.050	.051	-.130	-.993	.324

a. Dependent Variable: RES2

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.082	3	98.694	55.773	.000 ^b
	Residual	138.027	78	1.770		
	Total	434.110	81			

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X1, Total.X2

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.697	1.493		-1.137	.259
	Total.X1	.323	.102	.287	3.177	.002
	Total.X2	.353	.122	.362	2.900	.005
	Total.X3	.242	.094	.213	2.571	.012

a. Dependent Variable: Total.Y

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.670	1.330

a. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X1, Total.X2

r tabel untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010